

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL TEMATIK  
PADA TEMA MAKHLUK HIDUP DI KELAS III SD/MI**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**ANNISA JULIA RITANTI**

**NPM.1511100136**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1443H/2022M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL TEMATIK  
PADA TEMA MAHLUK HIDUP DI KELAS III SD/MI**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**ANNISA JULIA RITANTI  
NPM.1511100136**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Nurul Hidayah, M.Pd**

**Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1443H/2022M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan sumber belajar dan kurangnya penyediaan bahan ajar yang kreatif dan inovatif sehingga perlu dikembangkan produk berupa modul tematik sebagai media pembelajaran. Adapun rumusan masalahnya yaitu: (1) Bagaimanakah pengembangan bahan ajar modul tematik pada tema makhluk hidup di kelas III SD/MI, (2) Apakah layak modul tematik pada tema makhluk hidup di kelas III SD/MI, (3) Bagaimanakah respon pendidik dan peserta didik terhadap bahan ajar modul tematik pada tema makhluk hidup di kelas III SD/MI. Penelitian ini bertujuan agar peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar serta memahami mengenai pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* dengan model ADDIE yang meliputi 5 langkah yaitu *analysis, design, development, implementation evaluation*. Uji kelayakan produk dilakukan oleh beberapa validator yaitu 2 ahli media, 2 ahli materi, 2 ahli bahasa, 2 pendidik kelas III dan uji coba lapangan pada peserta didik kelas III SD/MI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar modul tematik memperoleh nilai rata-rata persentase ahli media memperoleh skor sebesar 80,25% dengan kategori sangat layak, ahli materi sebesar 86,5% dengan kategori sangat layak, ahli bahasa memperoleh skor 82,5% dengan kategori sangat layak, penilaian pendidik memperoleh rata-rata persentase sebesar 88,25% dengan kategori sangat layak dan respon peserta didik memperoleh rata-rata persentase sebesar 95,5% dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar modul tematik pada tema makhluk hidup di kelas III SD/MI sangat layak digunakan.

Kata Kunci: *Bahan Ajar, Modul Tematik, Makhluk Hidup*





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL  
TEMATIK PADA TEMA MAKHLUK HIDUP  
DI KELAS III SD/MI**  
**Nama : Annisa Julia Ritanti**  
**NPM : 1511100136**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Nurul Hidayah, M.Pd**  
**NIP.197805052011012006**

**Pembimbing II**

**Yuli Yantri, M.Pd.I**  
**NIP.**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
**NIP. 196810201989122001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL TEMATIK PADA TEMA MAKHLUK HIDUP DI KELAS III SD/MI** yang disusun oleh: **ANNISA JULIA RITANTI, NPM. 1511100136**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2022, pukul 13.00-15.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd** (.....)


**Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd** (.....)

**Penguji Utama. : Syofnidah Ifrianti, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping II : Yuli Yanti, M.Pd.I** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

  
**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ  
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”*

( QS. Ar-Ruum: 41)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an* (Bekasi, PT: Citra Mulia Agung, 2017), h.107

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan Bahagia Skripsi ini penulis

Persembahkan untuk :

1. Untuk kedua Orang Tuaku tercinta Papa Heri Antono dan Mama Yunita, S.Pd. Atas segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, perhatian dan telah membimbing, mendidik dan mendoakan keberhasilanku sehingga dapat menyelesaikan studi S1.
2. Kakak dan Adikku tersayang Hardina Meida Yudin, S.Pd, Muhammad Farhan Novrian. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan.
3. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang Kubanggakan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 31 Juli 1996 anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Heri Antono dan Ibu Yunita.

Penulis memiliki adik kandung bernama Muhammad Farhan Novrian. Penulis menempuh pendidikan TK Al-Azhar 2, Way Halim, Bandar Lampung di selesaikan pada tahun 2002. Sekolah Dasar Negeri 5 Jatimulyo , Jati Agung, Lampung Selatan dan Selesai Pada Tahun 2008. Pendidikan dilanjutkan di SMP N 24 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2012. Penulis mengenyam pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Al-Huda Jati Agung, Lampung Selatan yang diselesaikan pada tahun 2015.

Pada 2015, penulis terdaftar sebagai mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung melalui jalur test. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan KKN di Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dan PPL di MIN 7 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Modul Tematik Pada Tema Makhluk Hidup di Kelas III SD/MI”.

Penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd dan Nurul Hidayah, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
5. Ibu kepala sekolah Ibu Asiyah, S.Pd.I. dan Ibu Santy Afriana, S.Pd selaku wali kelas III di SD N 3 Waylaga serta Ibu kepala sekolah Ibu Dra.Endang Rosuna T.M, M.Pd dan Ibu Yunita, S.Pd selaku wali kelas III di SD N 1 Waydadi. Terima kasih telah mengizinkan saya melakukan penelitian.
6. Sahabatku Bety Tiara Putri, Chica Ariyanti, Ernia Indah Safitri, Meta Audri Puspita, Regina MAH, Rizsa Anggraini, Umu Khalifah, dan Wewen Destyana yang selalu memotivasi dan memberi dukungan kepada penulis.

7. Teman seperjuangan yang selalu memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis Rika Sulistia, Siti Maysaroh, teman-teman angkatan 2015 khususnya kelas B dan teman-teman KKN serta PPL.
8. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal Alamin

Bandar Lampung, 2020  
Penulis,

Annisa Julia Ritanti

## DAFTAR ISI

|                                  |              |
|----------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....       | <b>i</b>     |
| <b>ABSTRAK</b> .....             | <b>ii</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....    | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> ..... | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | <b>v</b>     |
| <b>MOTTO</b> .....               | <b>vi</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....         | <b>vii</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....       | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....      | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....          | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....        | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....       | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....     | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>         |              |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1            |
| B. Identifikasi Masalah .....    | 13           |
| C. Batasan Masalah .....         | 13           |
| D. Rumusan Masalah .....         | 14           |
| E. Tujuan Penelitian .....       | 14           |
| F. Manfaat Penelitian .....      | 15           |
| G. Spesifikasi Produk.....       | 16           |

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

|   |    |
|---|----|
| A. Penelitian Pengembangan .....              | 18 |
| B. Bahan Ajar .....                           | 21 |
| 1. Pengertian Bahan Ajar .....                | 21 |
| 2. Karakteristik Bahan Ajar .....             | 24 |
| 3. Jenis-Jenis Bahan Ajar .....               | 26 |
| 4. Bahan Ajar Kreatif dan Inovatif .....      | 29 |
| C. Modul Tematik.....                         | 31 |
| 1. Pengertian Modul .....                     | 31 |
| 2. Karakteristik Modul .....                  | 34 |
| 3. Fungsi dan Manfaat Modul .....             | 36 |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Modul .....       | 37 |
| D. Pembelajaran Tematik .....                 | 39 |
| 1. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik .....    | 39 |
| 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....   | 40 |
| 3. Manfaat Pembelajaran Tematik .....         | 41 |
| E. Materi Pembelajaran .....                  | 42 |
| 1. Ciri-Ciri Makhluk Hidup .....              | 43 |
| 2. Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia ..... | 44 |
| 3. Pertumbuhan Hewan .....                    | 45 |
| 4. Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan .....   | 46 |
| F. Penelitian yang Relevan .....              | 47 |
| G. Kerangka Berpikir .....                    | 50 |

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian ..... | 51 |
|---------------------------|----|

|   |     |
|---|-----|
| B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....   | 53  |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....            | 57  |
| D. Definisi Operasional.....                    | 57  |
| 1. Bahan Ajar .....                             | 57  |
| 2. Modul Tematik.....                           | 59  |
| 3. Materi Pembelajaran .....                    | 60  |
| E. Pengumpulan Data .....                       | 62  |
| 1. Instrumen Pengumpulan Data .....             | 63  |
| 2. Teknik Pengumpulan Data .....                | 65  |
| F. Validasi Data .....                          | 67  |
| G. Teknik Analisis Data .....                   | 69  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b> |     |
| A. Analisis Kebutuhan .....                     | 73  |
| 1. Draft I .....                                | 75  |
| 2. Draft II.....                                | 84  |
| 3. Model Final .....                            | 90  |
| B. Pembahasan .....                             | 98  |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                            |     |
| A. Kesimpulan .....                             | 104 |
| B. Saran .....                                  | 105 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                           |     |
| <b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>                      |     |

## DAFTAR TABEL

### Tabel

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Rangkuman Aktivitas Model ADDIE .....      | 35 |
| Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian .....        | 37 |
| Tabel 3. Skala Likert .....                         | 39 |
| Tabel 4. Skala Kelayakan .....                      | 40 |
| Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Media 1 .....          | 49 |
| Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Media 2 .....          | 50 |
| Tabel 7 Hasil Validasi Ahli Materi 1 .....          | 51 |
| Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Materi 2 .....         | 51 |
| Tabel 9. Hasil Validasi Ahli Bahasa 1 .....         | 53 |
| Tabel 10. Hasil Validasi Ahli Bahasa 2 .....        | 53 |
| Tabel 12. Hasil Revisi Validasi Ahli Media 1 .....  | 55 |
| Tabel 13. Hasil Revisi Validasi Ahli Media 2 .....  | 55 |
| Tabel 14. Hasil Revisi Validasi Ahli Materi 1 ..... | 57 |
| Tabel 15. Hasil Revisi Validasi Ahli Materi 2 ..... | 57 |
| Tabel 16. Hasil Revisi Validasi Ahli Bahasa 1 ..... | 58 |
| Tabel 17. Hasil Revisi Validasi Ahli Bahasa 2 ..... | 59 |
| Tabel 19. Hasil Validasi Draft I dan Draft II ..... | 60 |



|   |    |
|---|----|
| Tabel 20. Hasil Respon Pendidik I .....           | 62 |
| Tabel 21. Hasil Respon Pendidik II .....          | 63 |
| Tabel 22. Hasil Analisis Uji Kelompok Kecil ..... | 65 |
| Tabel 23. Hasil Analisis Uji Kelompok Besar ..... | 65 |



## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir .....               | 31 |
| Gambar 2. Prosedural Model ADDIE .....               | 33 |
| Gambar 3. Hasil Validasi Media .....                 | 50 |
| Gambar 4. Hasil Validasi Materi .....                | 51 |
| Gambar 5. Hasil Validasi Bahasa .....                | 52 |
| Gambar 7. Hasil Validasi Revisi Media .....          | 52 |
| Gambar 8. Hasil Validasi Revisi Materi .....         | 55 |
| Gambar 9. Hasil Validasi Revisi Bahasa .....         | 56 |
| Gambar 11. Hasil Model Final .....                   | 60 |
| Gambar 12. Respon Pendidik I .....                   | 58 |
| Gambar 13. Respon Pendidik II .....                  | 59 |
| Gambar 14. Respon Peserta Didik SD N 3 Waylaga ..... | 60 |
| Gambar 15. Respon Peserta Didik SD N 1 Waydadi ..... | 62 |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1. Instrumen Observasi Pra Penelitian .....         | 75  |
| Lampiran 2. Instrumen Wawancara Pra Penelitian .....         | 76  |
| Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Validasi .....     | 92  |
| Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media .....   | 93  |
| Lampiran 7. Lembar Penilaian Ahli Media 1 .....              | 94  |
| Lampiran 8. Lembar Penilaian Ahli Media 2 .....              | 97  |
| Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi .....  | 100 |
| Lampiran 10. Lembar Penilaian Ahli Materi 1 .....            | 101 |
| Lampiran 11. Lembar Penilaian Ahli Materi 2 .....            | 104 |
| Lampiran 12. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Bahasa ..... | 107 |
| Lampiran 13. Lembar Penilaian Ahli Bahasa 1 .....            | 108 |
| Lampiran 14. Lembar Penilaian Ahli Bahasa 2 .....            | 111 |
| Lampiran 17. Kisi-Kisi Instrumen Respon Pendidik .....       | 118 |
| Lampiran 18. Angket Respon Pendidik I .....                  | 119 |
| Lampiran 19. Angket Respon Pendidik II .....                 | 122 |
| Lampiran 20. Angket Respon Peserta Didik .....               | 125 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pembelajaran tematik merupakan suatu proses pembelajaran dengan cara menyatukan dua atau lebih dari satu muatan materi pembelajaran yang memenuhi kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam beberapa mata pelajaran yang digabungkan dan dikemas dalam satu tema. Berdasarkan Permendikbud No.57 Tahun 2014 membahas tentang pembelajaran tematik yang mengartikan sebagai suatu pembelajaran terpadu yang menjadikan tema sebagai penghubung antara beberapa mata pelajaran menjadi satu pokok bahasaan sehingga dalam tema tersebut peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.<sup>2</sup> Penerapan kurikulum 2013 menekankan pada aspek pengalaman belajar yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Pembelajaran bermakna akan dapat diperoleh jika peserta didik belajar melalui lingkungan.

---

<sup>2</sup> Depdiknas, *Permendikbud No 57 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta, Depdiknas, 2014).

Sesuai dengan konsep teori konstruktivisme yang menjelaskan bahwa pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik bermula dari adanya konteks yang terintegrasi antara materi pelajaran dengan kehidupan peserta didik sehari-hari<sup>3</sup> atau memiliki hubungan dengan lingkungan maka pengetahuan tersebut akan memperkuat ingatan peserta didik karena proses pembelajaran yang bersifat *learning by doing* (belajar sambil melakukan). Pada dasarnya konsep belajar selalu menuju ke arah yang lebih baik dan merujuk kepada proses perubahan perilaku peserta didik berdasarkan praktek dan pengalaman tertentu. Hal ini dapat terlaksana dengan baik atas ketersediaan bahan ajar yang memadai sehingga materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan efektif. Sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 46:

---

<sup>3</sup> Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.31

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَرِهِمْ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ  
 التَّوْرَةِ ۗ وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ  
 مِنَ التَّوْرَةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: “Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi Nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, Yaitu: Taurat. dan Kami telah memberikan kepadanya kitab Injil sedang didalamnya (ada) petunjuk dan dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, Yaitu kitab Taurat. dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.” (QS Al-Maidah: 46)<sup>4</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa perencanaan dalam pengajaran perlu diperhatikan karena hasil yang baik tidak lepas dari perencanaan yang baik pula sebagai petunjuk dalam kebenaran bagi orang-orang yang bertakwa. Hingga saat ini bidang pendidikan masih menjadi prioritas utama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga menjadi tolak ukur kemajuan dari suatu bangsa.<sup>5</sup> Dalam kegiatan pembelajaran yang dianggap baik, pendidik memberikan materi

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, Darussalam, 2017), h.90

<sup>5</sup> Rusdin, “Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru di Smp Negeri 2 Linggang Bigung, *Jurnal Administrasi Reform*, Vol 5 No 4, (2017), h. 200-212,

kepada peserta didik dapat saling berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran dalam tujuan kurikulum. Pendidik perlu mengubah strategi dan metode pembelajaran yang sederhana dengan strategi pembelajaran yang lebih efektif, kreatif dan inovatif.<sup>6</sup> Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai jika pendidik sebagai fasilitator dapat melaksanakan tindakan nyata di kelas dalam menyampaikan informasi secara efektif serta efisien. Peran seorang pendidik sebagai motivator adalah mengupayakan semaksimal mungkin agar peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Di bawah ini merupakan ayat Al-Qur'an surat Al-Mujaadilah ayat 11 yang menegaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu pengetahuan.

---

<sup>6</sup> Nur, Leli. "Pengaruh Strategi Point Counter Point Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Tematik." *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol 5 No 2. (Desember 2018), h. 248

<sup>7</sup> Syofnidah Ifrianti, "Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Trampil*, Vol 2 No 2 (2015), h. 151

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ  
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَبِيرٌ

*Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS Al-Mujaadilah: 11) <sup>8</sup>*

Ayat di atas menjelaskan bahwa agama Islam mengajarkan kita untuk memeluk Islam secara menyeluruh artinya kita berkewajiban untuk menuntut ilmu karena belajar dapat membantu peserta didik untuk mengidentifikasi dan menemukan perwujudan dari dirinya sendiri (*self realization*) yang sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik. Proses pembelajaran yang baik akan membantu

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta, Darussalam, 2017), h.98



mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran merupakan hal penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu bagian dari sumber belajar adalah bahan ajar. Bahan ajar dapat diartikan sebagai segala bentuk atau bahan yang disusun dengan runtun yang di dalamnya menyampaikan kompetensi secara utuh yang dipelajari oleh peserta didik yang disusun sesuai dengan tujuan perencanaan pelaksanaan pembelajaran seperti modul, LKPD, dsb.<sup>9</sup>

Suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan sumber belajar akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, ketersediaan sumber belajar yang lebih bervariasi akan memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengetahui sebuah pengetahuan dan konsep serta memberi motivasi untuk memperluas wawasan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>10</sup> Pengembangan bahan ajar berupa modul disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif yang Menarik dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h.67

<sup>10</sup> Ludvi Novisatul Chusna, dkk, "Model Pendamping Pembelajaran Tematik Kelas IV SD", *Jurnal Of Primary Education*, Vol 3 No 1, (2019). h 83

oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan dapat digunakan secara mandiri. Pengembangan modul ini berguna bagi pendidik dalam menyampaikan materi dan sebagai sumber belajar tambahan bagi peserta didik. Bahan ajar modul memuat tujuan pembelajaran, materi, serta evaluasi dan dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi. Karakteristik pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik, modul yang tepat untuk pembelajaran tematik adalah berbasis literasi, diharapkan dengan adanya modul dapat meningkatkan rasa ingin tahu serta menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik.<sup>11</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam surat Az-Zumar ayat 9, yaitu:

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا  
رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ  
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: “(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-

<sup>11</sup> Rizki Nurma Safitri, Vera Yuli Erviana, “Pengembangan Modul Pembelajaran Tema 6 Cita-Cita Subtema 1 Pada Kelas IV Di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 2 No 2, (2019), H.71

*waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran." (QS Az-Zumar: 9)*<sup>12</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar pada hakikatnya memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran sehingga harus memikirkan dari segi pesan yang ingin disampaikan menggunakan bahasa santun sebagai sarana penyampaian pesan agar peserta didik mampu memahami materi dengan baik. Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan (isi atau materi ajar) melalui alat tertentu ke penerima pesan (peserta didik).<sup>13</sup> Penggunaan bahan ajar yang tepat dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar menjadi lebih efektif serta menciptakan suasana kondusif bagi peserta didik. Namun realitanya masih banyak pendidik yang hanya menggunakan bahan ajar berupa buku

---

<sup>12</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, Darussalam, 2017), h.78

<sup>13</sup> Renny Dwijayanti, Novi Marlana, Muhammad Edwar, "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar" *Jurnal Pendidikan Ekonomi Bisnis*, Vol 6 No 1 (2018), h. 47

tematik yang telah disediakan oleh sekolah yang merupakan buku terbitan yang mungkin kurang sesuai dengan lingkungan dimasa peserta didik saat itu belajar. Bahan ajar cetak berupa buku tematik kurang mengkonkritkan materi ajar oleh karena itu, seorang pendidik yang professional perlu menyiapkan bahan ajar dengan menyesuaikan karakteristik dan lingkungan sekitar peserta didik.<sup>14</sup>

Bahan ajar merupakan sumber belajar yang menjadi acuan atau pedoman bagi pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Penggunaan bahan ajar dapat berguna dalam mendorong efisiensi pekerjaan seorang pendidik dan meningkatkan kinerja peserta didik membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, praktis dan realistis. Selain itu, pemanfaatan bahan ajar juga memungkinkan pendidik dan peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dan kreatif serta membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Laksana, dkk, "Penggunaan Media Berbasis Budaya Local Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol 2 No 1, (2015), h. 27-37

<sup>15</sup> Asrizal, Festiyed, Sumarmin R, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Untuk

Namun faktanya selama ini tidak sedikit pendidik yang mengajar dengan bahan ajar yang seadanya artinya ketika mengajar pendidik hanya mengandalkan buku yang tersedia dari pemerintah (buku tema). Berikut ini buku tema yang digunakan oleh pendidik saat menyampaikan materi pembelajaran khususnya pada tema pertumbuhan dan perkembangan pada kelas III.



Pada saat pra penelitian, peneliti mengamati jika pendidik hanya menggunakan buku tema seperti di atas, tidak menggunakan bahan ajar lain sebagai pendukung proses

pembelajaran. Sedangkan berhasil atau tidaknya proses kegiatan belajar mengajar, tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran sangat bergantung pada kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki oleh semua pendidik.

Berdasarkan hasil pra penelitian di SD N 1 Way Dadi melalui wawancara oleh guru yang dilakukan pada tanggal 21 Juli 2020 dengan narasumber Ibu Yunita S.Ag, S.Pd sebagai Guru Kelas III SD N 1 Way Dadi sudah menerapkan kurikulum 2013 Ibu Yunita menjelaskan bahwa buku pegangan siswa dan guru hanya menggunakan buku paket atau buku tema yang telah diberikan dari pemerintah saja dengan jumlah yang terbatas sehingga penggunaannya bagi peserta didik hanya dipinjamkan saja untuk bahan ajar tambahan berupa modul sekolah belum menyediakan modul, sedangkan jika melihat karakteristik peserta didik kelas III B bahwa minat baca dan belajar peserta didik cukup tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu bahan ajar tambahan sebagai pendamping pembelajaran tema di kelas.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Yunita, Wawancara dengan Guru Kelas III Di SD N 1 Way Dadi, Bandar Lampung, 21 Juli 2020.

Berdasarkan hasil pra penelitian di SD N 3 Way Laga, Panjang, Bandar Lampung yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2020 dengan narasumber Ibu. Santy Afriana, S.Pd sebagai guru kelas III SD N 3 Way Laga Panjang Bandar Lampung memiliki permasalahan yang kurang lebih sama yaitu kurangnya ketersediaan bahan ajar yang digunakan sehingga membutuhkan bahan ajar tambahan sebagai referensi dalam menyampaikan materi. Minat baca peserta didik cukup tinggi dilihat dari keaktifan peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan sekolah namun buku-buku yang tersedia masih mengacu pada kurikulum lama. Oleh karena itu, dalam menunjang pembelajaran pada kurikulum 2013 pendidik perlu mengembangkan bahan ajar tambahan yang mengemas materi dengan lebih variatif sehingga memotivasi peserta didik dalam belajar.<sup>17</sup>

Pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran tematik sebaiknya dapat mengembangkan bahan ajar sendiri sebagai referensi lain dalam menyampaikan materi pelajaran. Namun masih banyak pendidik yang belum mampu dalam

---

<sup>17</sup> Santy Afriana, Wawancara dengan Guru Kelas III di SD N 3 Way Laga, Panjang, Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Juli 2020.

mengembangkan bahan ajar sendiri. Proses pembelajaran akan lebih efektif jika pendidik menggunakan bahan ajar yang relevan dengan materi dan keadaan yang sebenarnya serta menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengembangan Bahan Ajar Modul Tematik Pada Tema Makhluk Hidup Di Kelas III SD/MI.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Keterbatasan sumber belajar yang tersedia di sekolah.
2. Kurangnya penyediaan bahan ajar yang kreatif dan inovatif.
3. Membutuhkan pengembangan bahan ajar yang bervariasi dalam mengemas materi pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan pada di atas, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai fokus penelitian, sebagi berikut:



1. Pengembangan bahan ajar berupa modul tematik.
2. Bahan ajar merupakan sumber belajar tambahan yang dikembangkan adalah pembelajaran pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.
3. Penelitian ini dilakukan pada kelas III SD/MI.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar modul tematik pada tema makhluk hidup di kelas III SD/MI?
2. Apakah layak bahan ajar modul tematik pada tema makhluk hidup di kelas III SD/MI?
3. Bagaimana respon pendidik dan peserta didik terhadap bahan ajar modul tematik pada tema makhluk hidup di kelas III SD/MI?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Mengetahui pengembangan bahan ajar modul tematik pada tema makhluk hidup di kelas III SD/MI.
2. Mengetahui kelayakan bahan ajar modul tematik pada tema makhluk hidup di kelas III SD/MI.
3. Mengetahui respon pendidik terhadap bahan ajar modul tematik pada tema makhluk hidup di kelas III SD/MI.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik
  - a. Sebagai bahan ajar tambahan penunjang belajar peserta didik yang dapat digunakan tanpa keterbatasan ruang dan waktu.
  - b. Sebagai alat bantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dengan menggunakan modul tematik.

2. Bagi pendidik

Sebagai salah satu saran atau masukan untuk menggunakan bahan ajar berupa modul tematik agar

tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

### 3. Bagi Sekolah

Diharapkan bisa menjadi salah satu masukan untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif sehingga dapat tercapainya keunggulan kompetitif serta meningkatnya mutu proses.

### 4. Bagi peneliti lain

Diharapkan menjadi salah satu rujukan yang relevan untuk peneliti selanjutnya dan dapat memberikan pengetahuan mengenai landasan teoritis serta pengalaman empiris tentang penggunaan modul tematik.

## **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar berupa modul tematik pada tema makhluk hidup. Berikut ini adalah spesifikasi produknya, sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan berupa modul tematik.
2. Materi yang disajikan adalah tema 1 kelas III SD/MI.

3. Modul tematik di desain sesuai usia peserta didik kelas III.
4. Modul tematik menggabungkan teks dan gambar animasi sehingga penyajiannya lebih menarik dan bervariasi.
5. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Penelitian Pengembangan

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu dan mengevaluasi keefektifitas produk tersebut.<sup>18</sup> Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk tertentu. Terdapat beberapa model penelitian *Research and Development* yang dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan suatu produk, diantaranya:

#### 1. Model Borg and Gall

Dalam hal pendidikan, Borg and Gall mendeskripsikan bahwa penelitian dan pengembangan untuk menyiapkan produk tertentu secara sistematis lalu disempurnakan hingga memenuhi tolak ukur yang spesifik

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2016), h. 407

yaitu efektifitas, kualitas, dan memenuhi standar.<sup>19</sup> Pada beberapa penelitian terdahulu model Borg and Gall sering digunakan sebagai acuan dalam penelitian dan pengembangan. Borg *and* Gall mengemukakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang terdiri dari 10 tahap, yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi massal.

## 2. Model Thiagarajan

Thiagarajan menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan model ini menggunakan 4 langkah yaitu *define*, *design*, *development* dan *dissemination* atau lebih dikenal dengan model 4D. *Define* (pendefinisian) berisi kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan. *Design* (perancangan) berisi kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang telah ditetapkan. *Development* (pengembangan) pada tahap ini bertujuan untuk

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian&Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 34

menguji validitas produk. *Dissemination* (diseminasi) berisi kegiatan dalam menyebarkan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan orang lain.<sup>20</sup>

### 3. Model Robert Maribe Branch

Robert Maribe Branch mengembangkan instruksional desain pembelajaran dengan pendekatan ADDIE dengan memiliki 5 tahap yakni *analysis, design, development, implementation and evaluation*.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Model ini terdiri dari lima langkah, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi). Pemilihan model ADDIE ini merupakan hasil pertimbangan bahwa model ADDIE tergolong model yang mudah diimplementasikan dan dipahami secara runtun.<sup>21</sup> Produk yang dihasilkan dari penelitian ini

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*, (Bandung : PT. Alfabeta, 2016), h. 30

<sup>21</sup> Yulianti, Nova Tutianingsih, "Pengembangan Modul Tematik Melalui Pendekatan Ctl Kelas 3 Subtema 3", *Jurnal Elementary School*, Vol 7 No 2, (2020), h.276

adalah pengembangan bahan ajar modul tematik ada tema makhluk hidup di kelas III SD/MI.

## B. Bahan Ajar

### 1. Pengertian Bahan Ajar

Sumber belajar tematik integratif diperlukan untuk mendukung penerapan pendekatan pembelajaran temati integratif. Pemerintah sebagai pencetus kurikulum 2013 telah menyediakan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa dengan cakupan materi yang masih umum. Permasalahan ini menuntut pendidik untuk mampu mengembangkan materi atau bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga pembelajaran lebih kontekstual.<sup>22</sup> Sesuai dengan firman Allah pada surat Al-Ankabuut ayat 20.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

<sup>22</sup> Novi Lestariningsih, Siti Partini Suardiman, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol 1 No 7, (2017), h. 94



Artinya: *"Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaan kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." (QS. Al-Ankabuut: 20)*<sup>23</sup>

Berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Ankabut Ayat 20 tersebut dijelaskan bahwa begitu terlihat kekuasaan Allah terhadap segala sesuatunya dan memerintahkan untuk berjalan dimuka bumi agar melihat segala yang ada yang telah Allah ciptakan. Dan Allah akan mengembalikan itu semua dengan kekuasaan-Nya diakhirat nanti dengan kebangkitan, yaitu penciptaan kembali. Oleh karena itu kita harus mempersiapkan diri kita dengan sebaik-baiknya, dan hal tersebut dapat kita peroleh dengan ilmu pengetahuan.

Pemilihan bahan ajar yang tepat dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk memfasilitai proses pembelajaran pada kurikulum 2013. Pemilihan bahan ajar tidak terlepas dari penilaian bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik integrative kurikulum 2013. Penilaian bahan ajar harus disesuaikan dengan penilaian pada buku

---

<sup>23</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta, Darussalam, 2017), h.60

teks.<sup>24</sup> Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yakni segala sesuatu yang memudahkan peserta didik memperoleh sejumlah informasi pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.<sup>25</sup>

Bahan ajar yang digunakan harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan pembelajaran bahan ajar menjadi bagian terpenting dalam menyampaikan materi yang bersifat mandiri artinya bahan ajar dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik karena ditampilkan secara sistematis dan lengkap. Pada hakikatnya bahan ajar merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari baik berisi pengertian, manfaat, tujuan yang sesuai dengan kompetensi yang akan dikuasai

---

<sup>24</sup> Monika Handayani, "Analisis Isi Modul Pembelajaran Tematik Integrative Berbasis Problem Based Learning", *Jurnal Pena Karakter*, Vol 1 No 1, (2018), h. 11

<sup>25</sup> Ummu Jauharin Farad, "Bahan Ajar SETS Untuk Sekolah Dasar" *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol 4 No 1, (2018), h.60

oleh peserta didik.<sup>26</sup> Berdasarkan pengertian dari bahan ajar di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik atau instruktur dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.<sup>27</sup>

## 2. Karakteristik Bahan Ajar

Karakteristik bahan ajar yang baik adalah substansi materi diakumulasikan dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum, mudah dipahami. Karakteristik bahan ajar yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Pemetaan indikator pembelajaran yang dapat menghubungkan dan mempermudah alur pikir pendidik dalam menyajikan dan mengelola pembelajaran yang terintergrasi berdasarkan tema makhluk hidup.
- b. Kegiatan pembelajaran yang terurai dapat digambarkan secara lebih menyatu dan mengalir. Kegiatan

---

<sup>26</sup> Dian Andesta Bujuri, Masnun Baiti, "Pengembangan Bahan Ajar IPA Integratif Berbasis Pendekatan Kontekstual" *Jurnal Terampil*, Vol 5 No 2, (2018), h.186

<sup>27</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h.16

pembelajaran lebih mengutamakan sifat belajar sambil melakukan (*learning by doing*).

- c. Pengalaman belajar yang bermakna diharapkan dapat membangun sikap dan perilaku positif, pemahaman konsep, keterampilan berpikir saintifik yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- d. Informasi terkini yang menjadi acuan dalam menambah pengetahuan, wawasan dan rasa ingin tahu peserta didik.
- e. Terdapat beberapa latihan soal untuk memperdalam pemahaman konsep dari materi tema makhluk hidup.<sup>28</sup>

Berdasarkan kriteria bahan ajar berupa modul perlu memperhatikan setidaknya ada 4 kriteria utama dalam menyusun bahan ajar yaitu: (1) cakupan materi atau isi sesuai dengan kurikulum, (2) penyajian materi memenuhi prinsip belajar, (3) bahasa dan keterbacaan baik, (4) kemenarikan buku. Keempat kriteria tersebut harus terpenuhi agar bahan ajar dan isi materi yang dipilih dapat dikatakan baik dan layak

---

<sup>28</sup> Dek Ngurah Laba Laksana, Dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Sd Kelas IV", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol 3 No 1, (2016), h.6

digunakan sebagai sumber informasi atau pesan dalam proses pembelajaran.<sup>29</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik bahan ajar yang baik adalah substansi materi diakumulasikan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum dengan kelebihan yang mudah dipahami oleh peserta didik, memiliki daya tarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam memilih dan menggunakan bahan ajar seorang pendidik harus mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) Relevansi
- 2) Kompleksitas
- 3) Rasional/Ilmiah
- 4) Fungsional
- 5) *Up to date*
- 6) Komprehensif/Keseimbangan

Bahan ajar dapat dikatakan layak digunakan apabila materi dan isi sesuai dengan kurikulum. Penyajian materi

---

<sup>29</sup> Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter" *Jurnal Kredo*, Vol 1 No 2, (2018), h.75

juga memenuhi prinsip-prinsip belajar, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usia anak sekolah dasar dengan format buku yang menarik<sup>30</sup> sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dengan antusias.

### 3. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Pada hakikatnya bahan ajar merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Adapun jenis-jenis bahan ajar berdasarkan bentuknya dan cara kerjanya, berikut penjelasannya.<sup>31</sup>

#### 1) Bahan Ajar Berdasarkan Bentuknya

##### a. Bahan ajar visual

Sejumlah bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas. Contohnya: buku, modul, foto/gambar, lembar kerja peserta didik (LKPD), dsb.

##### b. Bahan ajar audio

---

<sup>30</sup> Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius", *Jurnal UNISSULA*, Vol 1 No 2, (2018), h.75

<sup>31</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif yang Menarik dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h.42

Sistem yang menggunakan indera pendengaran yang dapat dimainkan dan didengar oleh seseorang. Contohnya: kaset, radio, piringan hitam, *compact disc*, dsb.

c. Bahan ajar audiovisual

Segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat digabungkan dengan gambar bergerak. Contohnya: film, video.

2) Bahan Ajar Berdasarkan Cara Kerjanya.

a. Bahan ajar yang di proyeksikan

Bahan yang memerlukan proyektor untuk dapat disajikan kepada peserta didik. Contohnya: slide ppt, *filmstrips*, dsb.

b. Bahan ajar yang tidak di proyeksikan

Bahan ajar yang tidak memerlukan proyektor untuk menampilkan nya jadi dapat langsung dilihat dan diamati. Contohnya: diagram, foto/gambar, dsb.

c. Bahan ajar audio

Bahan ajar berupa audio yang direkam.  
Contohnya: *CD playe, VCD player, multimedia player.*

d. Bahan ajar video

Memerlukan alat atau media untuk memutar.  
Contohnya: *video tape player.*

e. Bahan ajar komputer

Bahan ajar yang memerlukan komputer untuk menampilkan materi. Contohnya: *computer based multimedia.*

#### 4. Fungsi Penggunaan Bahan Ajar

Dalam pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran tentu memiliki fungsi atau kegunaan, secara garis besar fungsi penggunaan bahan ajar di klasifikasikan menjadi 2, yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

a) Bagi Pendidik

- Menghemat waktu pendidik dalam mengajar.

---

<sup>32 32</sup> Andi Prastowo, *ibid*, h. 24-25



- Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
- Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
- Sebagai acuan atau pedoman bagi pendidik dalam menyampaikan materi.

b) Bagi Peserta Didik

- Peserta didik dapat belajar secara mandiri.
- Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja.
- Peserta didik dapat belajar sesuai cara dan kecepatannya.
- Peserta didik dapat belajar secara fleksibel dan dapat mempelajari materi sesuai urutan yang dapat dipilih sendiri.

## 5. Bahan Ajar Kreatif dan Inovatif

Bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistemis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan

dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan bahan ajar inovatif adalah bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru; bersifat pembaruan (kreasi baru). Dapat dikatakan bahwa bahan ajar inovatif merupakan materi yang harus dipelajari siswa sebagai sarana untuk mencapai kompetensi Inti dan kompetensi dasar dengan menggunakan sarana dan prasarana yang bersifat pembaruan atau kreasi baru.<sup>33</sup> Adapun indikator dari bahan ajar yang kreatif adalah:<sup>34</sup>

- (a) Gagasan baru (tidak meniru)
- (b) Hasil kombinasi ide yang sudah ada,
- (c) Unik, dan
- (d) Dapat digunakan guna mencapai hasil yang lebih baik.

### C. Modul Tematik

#### 1. Pengertian Modul Tematik

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dipelajari secara mandiri oleh peserta

---

<sup>33</sup> Haris, "Ayo Menyusun Bahan Pembelajaran Inovatif" *Jurnal Pendidikan*, Vol 1 No 1, (2020)

<sup>34</sup> Rahmawati, Putri Nur Hasanah, Enung, "Kreativitas dan Inovasi Guru Dalam Pembuatan Materi Guru Pada Masa Pandemi", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 28 No 1, (2021)

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Subeki Trimantoto, “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Pada Tema Merawat Hewan dan Tumbuhan Untuk Siswa Kelas 2 SD N Bantul Timur”, (Skripsi UNY, Yogyakarta, 2016)
- Anindya Diyah Hayu Pinasti Putri, “Pengembangan Modul Pop-Up Tema 3 Subtema 2 Kelas 4 Sekolah Dasar”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2017)
- Ariyani. Y. D, Wangid, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol 1 No 1, (2016)
- Asrizal, Festiyed, Sumarmin R, “Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Untuk Pembelajaran Siswa SMP Kelas VIII”, *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, Vol 1 No 1, (2017)
- Asro Nur Aini, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Transportasi Berbantuan Sparkol, *Jurnal UNION*, Vo 6 No 3 (November 2018)
- Dek Ngurah Laba Laksana, Dkk, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Sd Kelas IV”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol 3 No 1, (2016)
- Depdiknas. 2014. *Permendikbud No 57 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Dian Andesta Bujuri, Masnun Baiti, “Pengembangan Bahan Ajar IPA Integratif Berbasis Pendekatan Kontekstual” *Jurnal Terampil*, Vol 5 No 2, (2018)

- Endang, Widi Winarni. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrochman, “Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integratif Di MI”, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol 9 No 1, (2015)
- Haris, “Ayo Menyusun Bahan Pembelajaran Inovatif” *Jurnal Pendidikan*, Vol 1 No 1, (2020)
- I made I Tegeh, I Made Kirna, “Pengembangan Bahan Ajar Model Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE”, *Jurnal IKA*, Vol 11 No 1, (2015)
- Idhes Sara, “Pengembangan Modul Tematik Cita-Citaku Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar” *Jurnal Student*, Vol 1 No 1, (2016)
- Jeri Marsella Wati, “Pengembangan Modul Tematik Sumber Energi Bagi Siswa Kelas IV SD Ngoto Bantul”, (Skripsi UNY, Yogyakarta, 2017)
- Kadir Abd, Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laila Fatmawati, Dkk, “Pengembangan Modul Pendidikan Multicultural Pada Pembelajaran Tematik”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 8 No 1, (2018)
- Laksana, dkk, “Penggunaan Media Berbasis Budaya Local Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol 2 No 1, (2015)
- Ludvi Novisatul Chusna, dkk, “Model Pendamping Pembelajaran Tematik Kelas IV SD”, *Jurnal Of Primary Education*, Vol 3 No 1, (2019)

- Meilan Arsanti, “Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius”, *Jurnal UNISSULA*, Vol 1 No 2, (2018)
- Monika Handayani, “Analisis Isi Modul Pembelajaran Tematik Integrative Berbasis Problem Based Learning”, *Jurnal Pena Karakter*, Vol 1 No 1, (2018)
- Novi Lestariningsih, Siti Partini Suardiman, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol 1 No 7, (2017)
- Nur, leli. “pengaruh strategi point counter point terhadap keterampilan berbicara dalam pembelajaran tematik.” *Jurnal terampil pendidikan dan pembelajaran dasar*. Vol 5 No 2. (desember 2018)
- Nurul Hidayah, “Pembelajaran Tematik Intergratif Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Terampil*, Vol 2 No 1, (2015)
- Pantiwati, “Pengembangan Modul Evaluasi Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Berbasis Kreatifitas”, *Jurnal Proceeding Biology Education Conference*, Vol 13 No 1, (2016)
- Prastowo Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Renny Dwijayanti, Novi Marlana, Muhammad Edwar, “Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Bisnis*, Vol 6 No 1 (2018)
- Rahmawati, Putri Nur Hasanah, Enung, “Kreativitas dan Inovasi Guru Dalam Pembuatan Materi Guru Pada Masa

- Pandemi”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 28 No 1, (2021)
- Riduwan. 2016. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rizki Nurma Safitri, Vera Yuli Erviana, “Pengembangan Modul Pembelajaran Tema 6 Cita-Cita Subtema 1 Pada Kelas IV Di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 2 No 2, (2019)
- Rizki Wahyu Yunian Putra, Rully Anggraini, “Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometetri Berbantuan *Software Imindmap*” *Jurnal Al-Jabar*, Vol 7 No 1, (2016)
- Rohmah, dkk, “Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Konteksual”, *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan*, Vol 2 No 5, (2017)
- Rusdin, “Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru di Smp Negeri 2 Linggang Bigung, *Jurnal Administrasi Reform*, Vol 5 No 4, (2017)
- Rusman, dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasios Teknologi Informasi&Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjono Anas. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian&Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Syofnidah Ifrianti, “Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Trampil*, Vol 2 No 2 (2015)

Tia Sekar Arum, “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Pendekatan Saintifik Untuk Kelas 5 SD”, *Jurnal Scholaria*, Vol 6 No 3 (September 2016)

Ummu Jauharin Farad, “Bahan Ajar SETS Untuk Sekolah Dasar” *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol 4 No 1, (2018)

Widyastuti. R, “Pola Interaksi Guru dan Siswa” *Jurnal Al-Jabar*, Vol 7 No 2, (2016)

Yulianti, Nova Tutianingsih, “Pengembangan Modul Tematik Berbasis 4C Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Kelas 3 Subtema 3.” *Jurnal Elementary School*, Vol 7 No 2, (2020)

